- **Tenaga endogen** adalah tenaga yang berasal **dari dalam bumi**, yang dihasilkan oleh proses-proses internal bumi, terutama yang berkaitan dengan pergerakan dan aktivitas lapisan-lapisan bumi.
- Disebut sebagai tenaga pembangun/pembentuk muka bumi.
- Dibedakan menjadi tiga, yaitu, tektonisme,
   vulkanisme, dan seisme (gempa bumi).
- Ketiganya merupakan rangkaian proses alamiah yang saling berhubungan satu sama lain, yang dapat dijelaskan oleh salah satu teori dinamika Bumi yang dikenal dengan Teori Tektonik Lempeng (*Plate Tectonic Theory*).
- Tektonisme ialah tenaga endogen yang mengakibatkan <u>dislokasi batuan/perubahan letak</u> lapisan batuan secara vertikal maupun horizontal.
- Kulit bumi mempunyai ketebalan relatif sangat tipis, sehingga mudah pecah-pecah menjadi potonganpotongan kulit bumi yang tak beraturan yang disebut lempeng tektonik.
- Lempeng-lempeng tektonik ini terus bergerak, baik secara horizontal maupun vertikal karena pengaruh arus konveksi dari lapisan di bawahnya.

Berdasarkan **luas dan waktu gerakannya**, tektonisme dapat dibagi menjadi **dua**, yaitu:

- Gerak Epirogenetik (pembentuk kontinen)
  yaitu gerakan yang mengakibatkan naik turunnya
  lapisan kerak bumi yang relatif lambat dan meliputi
  daerah yang luas sehingga berlangsung dalam
  waktu yang lama. Gerak epirogenetik dibagi lagi
  menjadi dua, yaitu:
  - a. Epirogenetik positif, yaitu gerakan turunnya suatu daratan sehingga seolah-olah permukaan air laut naik. Contoh: tenggelamnya pulau-pulau di Indonesia bagian timur, seperti Kepulauan Maluku dan Pulau Banda; Terbentuknya Pegunungan Meratus di Kalimantan (Borneo) bagian selatan.
  - b. Epirogenetik negatif, yaitu gerakan naiknya suatu daratan sehingga seolah-olah permukaan air laut turun. Contoh: Teluk Hudson, timur laut Kanada; Pulau Buton; Pulau Timur; Dataran tinggi Colorado di Amerika

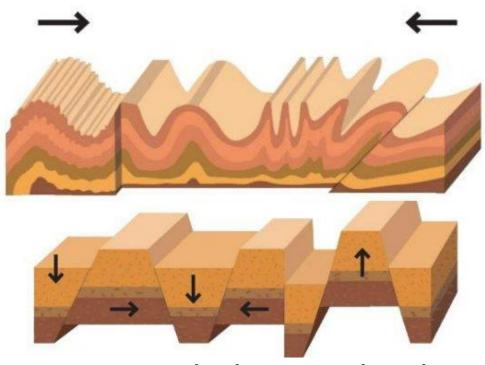


Ilustrasi epirogenetik positif (kiri) dan epirogenetik negatif (kanan)

Sumber: fajarpendidikan.com

## 2. Gerak Orogenetik (pembentuk pegunungan)

merupakan gerak atau pergeseran lapisan kerak bumi yang relatif cepat dan berlangsung dalam waktu yang singkat dibanding gerak epirogenitik, serta meliputi daerah yang sempit. Proses orogenetik akan menyebabkan terbentuknya lipatan (folded process) dan patahan (fault process).



Ilustrasi lipatan (atas) dan patahan (bawah)

Sumber: Kemdikbud